

atau keagamaan yang terlibat. Penulis merancang *setting* ruang pemujaan dengan ini memberi elemen ritual yang memberikan ciri-ciri ruang ritual dengan hirarki ruangan, berbagai macam benda persembahan, tempat dengan ciri khas penangkaran kucing dan simbolis yang berkaitan dengan kucing. Ruang pemujaan menggunakan warna merah monokrom yang berbeda dengan ruangan lainnya yang menggunakan properti yang colorful. Menerapkan dominan warna merah pada ruang pemujaan, karena warna merah dianggap memberikan emosi yang melekat dan kekuatan-kekuatan yang terkumpul dalam ruang sakral tersebut bagi penganut kultus tersebut. Menurut Sasongko, Suyanto, dan Kurniawan (2020), Merah dimaknai dengan energi, kekuatan, dan emosi (hlm. 128). Ruang pemujaan sebagai ruangan yang otentik dan sakral penulis membuat ruangan begitu terlihat tua dan kotor agar menjaga kemurniannya sebagai tempat ritual yang sudah dari jaman kejaman digunakan oleh kultus tersebut.

Penulis menerapkan beberapa rancangan ruang ritual pada film "*The Medium* (2021) yang menampilkan adanya altar dan barang-barang persembahan yang diletakan, seperti lilin, sasajen, patung dewa yang dianut, dan beberapa persembahan berupa buah-buahan. Altar menjadi bagian dari wadah pusat spiritual tersebut disembahyangkan. Patung kucing menjadi objek penggambaran dewa kucing yang mereka percayai. Terdapat lilin yang mengantarkan ritual berdoa berjalan dengan baik untuk menerangi kegelapan. Ruang pemujaan dipenuhi dengan kucing-kucing yang dikandangkan untuk menjaga dan melestarikan para dewa yang masih hidup di jamannya. Adapun pada dinding ruang pemujaan terdapat papan untuk singgahnya para kucing. Semua elemen yang berhubungan dengan kucing dimasa lalu dan masa kini di terapkan pada ruang pemujaan, untuk memberikan *setting* dan properti mendukung dimana semua memiliki kesinambungan terhadap suatu objek dan makna spiritual dengan ruang ritual.

## **5. KESIMPULAN**

Pada kesimpulan ini penulis mendapatkan kesimpulan bahwa *setting* dan properti pada ruang makan dan ruang pemujaan berhasil menerapkan sebagai ruang ritual.

Perancangan ruang makan dan ruang pemujaan menjadi ruang ritual, penulis menerapkan beberapa elemen yang merupakan ciri-ciri dari ritual pemujaan dan menggunakan *mise-en-scene* didalamnya yaitu *setting* dan properti. Penulis dapat memberi *setting* dan properti menjadi lebih bermakna dan mendukung suasana settingting menjadi ruang ritual. Elemen yang berhubungan dengan kucing seperti yang di terapkan oleh penulis pada rancangan analisa ruang ritual tersebut seperti topeng kucing, kain bulu, foto kucing, foto anggota kultus, berhasil membuat ruang makan menjadi bagian dari ruang ritual. Penulis juga berhasil menerapkan rancangan ruang ritual pada ruang pemujaan dengan adanya altar, patung, sajen, yang merupakan hal yang di pahami sebagai ciri dari kegiatan ritual. Penulis juga menambahkan berbagai macam susunan dekorasi yang sangat dekat dengan kucing seperti tempat singgah kucing pada dinding dan kandang-kandang kucing.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *setting* dan properti untuk menggambarkan suatu tempat yang digunakan sebagai ruangan yang sakral bagi kepercayaan dan kebudayaan tertentu diperlukan elemen atau ornamen yang menunjukan ruang ritual didalamnya yang saling berkesinambungan dengan sosok yang dipercayai sebagai entitas suci.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, P. J., & Wardani, L. K. (2014). Makna Ruang Ritual dan Upacara pada Interior Keraton Surakarta. *JURNAL INTRA*, 2(2).  
<https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/2096>
- Arimbawa, & Santhyasa, I. K. G. (2010). PERPEKTIF RUANG SEBAGAI ENTITAS BUDAYA LOKAL Orientasi Simbolik Ruang Masyarakat Tradisional Desa Adat Penglipuran, Bangli-Bali. *Local Wisdom*, 2(4).  
<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/lw/article/view/1385>
- Ayu, D., Antariksa, & Abraham, M. R. (2014). FLEKSIBILITAS TERITORI RUANG RITUAL PADA PESAREAN GUNUNG KAWI KABUPATEN MALANG. *Journal Arsitektur*, 7(1). <https://doi.org/10.24853/nalars.14.1>
- Ayu, D., Antariksa, A., & Ridjal, A. M. (2014). Atribut Ruang Sebagai Penanda Ruang Ritual Pada Pesarean Gunung Kawi Kabupaten Malang. *Review of*